

ANALISA SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT. MITRA SATWA SEHAT

A. Sudrajat**Universitas Bina Sarana Informatika****(Naskah diterima: 1 Januari 2024, disetujui: 28 Januari 2024)****Abstract**

This research was carried out at PT. Mitra Satwa Sehat which operates in the pet equipment trading sector which prioritizes the quality of its products. The object of this research is collecting data using interview, observation and documentation methods at PT. Healthy Animal Partners. The data collected was analyzed using qualitative descriptive techniques. The problems studied in this research are: (1) Is the implementation of the credit sales accounting system at PT. Has Mitra Satwa Sehat been running effectively and efficiently?, (2) What is the procedure for receiving credit sales orders until sales transactions occur in cash or credit?, (3) What documents and records are used in the credit sales system at PT. Mitra Satwa Sehat?, (4) What are the parts or functions involved in credit sales procedures within PT. Healthy Animal Partners?. This research aims to: (1) To find out whether the implementation of the credit sales accounting system at PT. Mitra Satwa Sehat runs effectively and efficiently. (2) To find out how the internal control system at PT. Healthy Animal Partners. (3) To find out the parts involved in carrying out credit sales transactions and the functions of each part at PT. Healthy Animal Partners. (4) To determine the income from credit sales of PT. Healthy Animal Partners in per. quarterly. The results of this research indicate that PT. Mitra Satwa Sehat has not implemented a credit sales accounting system based on effective and efficient methods.

Keywords: Sales Accounting System kredit.

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Mitra Satwa Sehat yang bergerak dalam bidang perdagangan perlengkapan hewan peliharaan yang mengutamakan kualitas produknya. Objek penelitian ini melakukan pengambilan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada PT. Mitra Satwa Sehat. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik diskriptif kualitatif. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Mitra Satwa Sehat telah berjalan secara efektif dan efisien?, (2) Bagaimana prosedur penerimaan order penjualan kredit sampai dengan terjadinya transaksi penjualan secara tunai maupun kredit?, (3) Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penjualan kredit pada PT. Mitra Satwa Sehat?, (4) Apa saja bagian atau fungsi yang terkait dalam prosedur penjualan kredit dalam PT. Mitra Satwa Sehat?. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Mitra Satwa Sehat berjalan dengan efektif dan efisien. (2) Untuk

mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern pada PT. Mitra Satwa Sehat. (3) Untuk mengetahui bagian-bagian yang terlibat dalam menjalankan transaksi penjualan kredit serta fungsi masing-masing bagian pada PT. Mitra Satwa Sehat. (4) Untuk mengetahui pendapatan dari hasil penjualan kredit PT. Mitra Satwa Sehat dalam per. triwulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Mitra Satwa Sehat belum melakukan sistem akuntansi penjualan kredit berdasarkan metode yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penjualan kredit.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Untuk itu para pelaku usaha perlu melakukan dalam mengembangkan sistem yang ada agar informasi yang diperlukan dapat sampai ke tangan pihak yang bersangkutan. Untuk menjadikan perusahaan unggul dalam persaingan berbisnis, pelaku usaha bukan hanya mengembangkan sistem yang ada tetapi perusahaan juga harus memiliki manajemen yang baik. Perkembangan usaha yang semakin meningkat pada perusahaan berdampak pada laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan yang didirikan, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri maupun jasa mempunyai tujuan dan sasarannya masing-masing. Tujuan umum dari setiap perusahaan dalam suatu perekonomian yang kompetitif adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Hal yang perlu mendapat perhatian adanya kecenderungan terjadinya ketidakselarasan antara tujuan dan sasaran perusahaan. Efektifitas perusahaan dinilai dari penghasilan perusahaan dan kegiatan penjualan barang dalam kaitannya untuk mencapai sasaran perusahaan, sedangkan efisiensi perusahaan dinilai dari besarnya pengorbanan perusahaan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Bagi perusahaan, pendapatan dari penjualan merupakan unsur yang terbesar yang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Prosedur pencatatan penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang

atau jasa secara kredit. Bagian-bagian yang terkait dalam penjualan adalah bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi. Sistem akuntansi adalah suatu alat yang sangat penting bagi perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan organisasi perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen, baik keperluan intern maupun keperluan ekstern perusahaan.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa, “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Menurut (Tyoso, 2016) menyatakan bahwa, “Sistem adalah gabungan dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan”. Menurut (Sujarweni, 2019) menyatakan bahwa, “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan”.

2.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang

dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Menurut (Sujarweni, 2019) mengemukakan bahwa, “Sistem Akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan”.

2.3 Tujuan Sistem Akuntansi

Sebuah sistem akuntansi yang dibuat oleh perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu yang berpengaruh bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan, yang mana tujuan tersebut akan mengalami pengembangan sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan. Adapun tujuan umum dari pengembangan sistem akuntansi menurut (Mulyadi, 2016), yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu

untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menjadikan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.4 Komponen Utama Sistem Akuntansi

Menurut (Sujarweni, 2019) komponen utama sistem akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Input atau masukan

Input atau masukan berupa pesan yang dimasukkan dalam sistem, misalnya transaksi penjualan dengan kode 211 sebesar Rp 100.000,-. Pesan tersebut dimasukan dalam sistem dengan menggunakan media keyboard, scan, barcode, dan lain-lain.

2. Model

Setelah pesan yang sudah dimasukan dalam sistem supaya dapat menghasilkan keluaran yang diinginkan, maka perlu dilakukan pengolahan dengan menggunakan logico-mathe-matical models. Yang dimaksud blok model adalah pengolahan data dengan menggunakan bahasa pemrograman.

Contoh :

Telah dimasukan pesan berupa data pendapatan Rp 20.000,- dan data biaya Rp 15.000,-, maka akan dilakukan pengolahan

data menggunakan logico-mathematical models dengan rumus laba = pendapatan – biaya. Nanti ketika kita menginginkan berapa besar laba maka sistem akan mengolah dan langsung mengeluarkan hasil laba sebesar Rp 5.000,-.

3. Keluaran

Keluaran dari sistem informasi adalah informasi yang bermutu dan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu. Misalnya keluaran berupa laporan keuangan neraca dan rugi laba. Media yang dipakai untuk penyajian keluaran sistem informasi dapat berupa : layar monitor, mesin pencetak (printer). Pada umumnya keluaran sistem akuntansi adalah hasil yang ditayangkan pada monitor komputer.

4. Teknologi

Teknologi dalam sistem adalah sebagai mesin untuk menjalankan sistem yang akan menghasilkan informasi. Teknologi dapat digunakan untuk menangkap masukan, menjalankan model, kemudian dihasilkan keluaran yang sesuai kebutuhan.

Contoh : dalam sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan secara komputerisasi menggunakan teknologi berupa tiga komponen : komputer dan penyimpan data, telekomunikasi, dan perangkat lunak.

5. Basis Data

Basis data merupakan tempat yang dipergunakan untuk menyimpan data. Data tersebut merupakan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi.

6. Pengendalian

Pengendalian akan berfungsi menjamin sebuah sistem akan bekerja dengan baik. Misalnya penggunaan password dalam sebuah software akuntansi agar tidak semua orang dapat mengotak-atik laporan keuangan perusahaan.

2.5 Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut (Sujarweni, 2019) “Sistem akuntansi penjualan adalah kumpulan kegiatan yang melaksanakan mencatat, menjumlahkan, membuat faktur, dan memberikan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain, mulai dari terimanya order penjualan sampai mencatat tagihan/ piutang dagang”. Terdapat beberapa jenis yang terkait dengan penjualan yang terjadi di perusahaan yaitu :

1. Penjualan tunai yaitu penjualan barang dengan pembayaran cash atau langsung dibayar begitu barang diserahkan.
2. Penjualan kredit yaitu penjualan barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan
2. Kartu Piutang
3. Kartu Persediaan
4. Kartu Gudang
5. Jurnal Umum
6. Laporan

2.6 Pengertian Sistem Akuntansi

Penjualan Kredit

Menurut (Sujarweni, 2019) menyatakan bahwa “Sistem akuntansi penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak”.

Sedangkan, menurut (Mulyadi, 2016) mendefinisikan bahwa “Penjualan kredit adalah jika order dari pelanggan telah terpenuhi dan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya”.

Dari definisi yang telah penulis uraikan diatas tentang sistem akuntansi penjualan kredit dapat disimpulkan bahwa, sistem

akuntansi penjualan kredit adalah suatu kegiatan yang mengatur pengiriman barang kepada pembeli yang pembayarannya dilakukan pada tanggal yang telah disetujui antara penjual dan pembeli.

Prosedur Penjualan Kredit

Menurut (Sujarweni, 2019), Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

1. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli.

2. Prosedur persetujuan kredit

Dalam prosedur ini, bagian penjualan meminta persetujuan kredit pada bagian kredit yaitu pada bagian keuangan.

3. Prosedur pengiriman

Dalam prosedur ini, bagian pengiriman mengirimkan barang pada pembeli sesuai order pengiriman.

4. Prosedur faktur/ penagihan

Dalam prosedur ini, bagian penagihan membuat faktur penjualan dan dikirim pada pembeli.

5. Prosedur pencatatan akuntansi

6. Dalam prosedur ini, bagian akuntansi membuat kartu piutang berdasarkan faktur penjualan.

Bagian yang Terkait dan Kegiatannya dalam penjualan kredit

Terdapat 5 (lima) bagian yang terkait dan kegiatannya dalam penjualan kredit menurut (Sujarweni, 2019) sebagai berikut :

1. Bagian order penjualan

- a. Menerima pesanan/ order dari pelanggan.
- b. Berdasarkan surat order yang diterima dari pelanggan, bagian ini membuat surat pesanan penjualan dan diberikan pada kepala bagian kredit.
- c. Setelah kredit yang diajukan pembeli disetujui oleh kepala bagian kredit maka bagian order penjualan membuat surat perintah pengiriman barang rangkap 5. Lembar ke-5 diberikan pada bagian akuntansi, lembar ke-4 diberikan pada bagian penagihan/ faktur, dan lembar ke 1, 2, 3 diberikan pada bagian gudang.

2. Bagian Kredit

Bagian kasa menerima surat order penjualan dari bagian order penjualan, kemudian memeriksa status kredit dan memberi persetujuan kredit.

3. Bagian Gudang

Bagian gudang mendapatkan surat perintah pengiriman barang lembar ke 1,2, dan 3. Lembar ke-3 ditempel pada pembungkus

barang, lembar ke-2 dimintakan tanda tangan dari pembeli, dan lembar ke-1 dibawa untuk pengiriman barang.

4. Bagian Penagihan/ Faktur

a. Surat perintah pengiriman barang lembar ke-4 dari order penjualan diterima oleh bagian penagihan/ faktur.

b. Membuat faktur penjualan rangkap 3. Lembar ke-1 diberikan pada pembeli, lembar ke-2 diberikan pada akuntansi, dan lembar ke-3 disimpan sesuai abjad.

5. Bagian Akuntansi

a. Menerima faktur penjualan lembar ke-2 dari bagian penagihan/ faktur diterima oleh bagian akuntansi.

b. Bagian akuntansi membuat jurnal.

Membuat kartu piutang dan persediaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode Observasi

Dengan pengumpulan data yang digunakan dari suatu pengamatan secara langsung di bagian divisi purchasing pada Best Western Plus Kemayoran Hotel, dengan disertai pencatatan dalam kegiatannya.

Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini penulis mencari data mengenai siklus pembelian kredit seperti formulir, dokumen maupun

catatan yang dibuat pada saat adanya pembelian kredit .

1. Studi Pustaka

Dengan menggunakan bahan pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, prosiding hingga dari internet yang terpercaya dan sudah valid sumber datanya.

IV. HASIL PENELITIAN

Sistem akuntansi penjualan kredit
Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit. Adapun prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Mitra Satwa Sehat antara lain sebagai berikut :

1. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur order penjualan ini, fungsi bagian penjualan menerima order form penjualan dari retailer. Kemudian bagian penjualan membuat invoice penjualan (berdasarkan stock yang ada, jika ada barang yang kosong, bagian penjualan menghubungi pihak retailer untuk memberitahukan kekosongan stock). Lalu, bagian penjualan meneruskan invoice penjualan kredit penjualan kepada bagian administrasi.

2. Prosedur persetujuan kredit

Dalam prosedur persetujuan kredit ini, sudah disepakati pada saat awal melakukan kerjasama antara PT. Mitra Satwa Sehat

dengan retailer sehingga pada saat retailer melakukan order barang tidak perlu melakukan persetujuan kredit lagi karena sudah disepakati diawal.

3. Prosedur pembungkus dan penyerahan barang

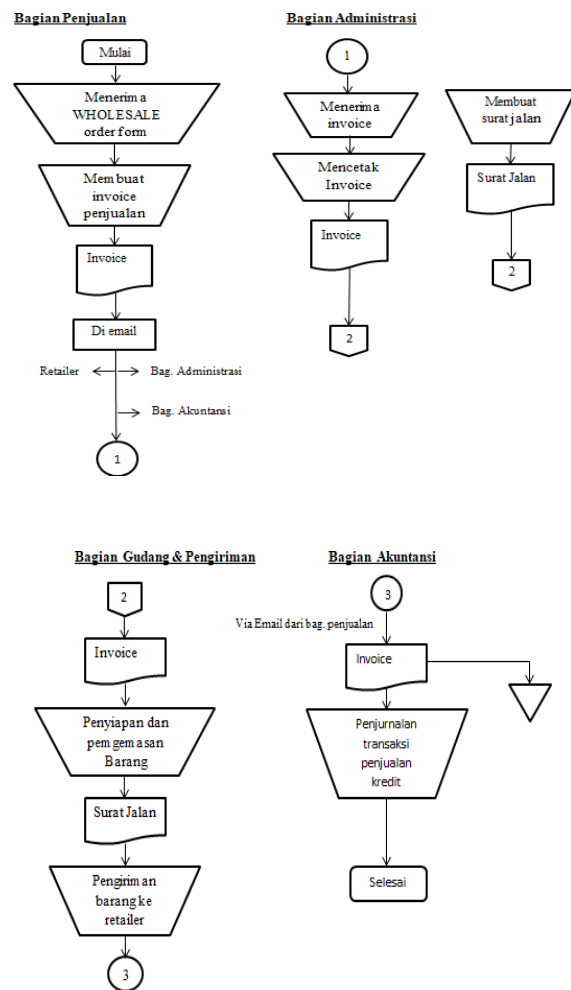
Dalam prosedur pembungkus dan penyerahan barang, bagian gudang menyiapkan dan mempacking barang sesuai dengan invoice yang diberikan dari bagian administrasi, kemudian bagian gudang memberikan surat jalan kepada bagian pengiriman yang akan mengirimkan barang kepada retailer.

4. Prosedur penagihan

Dalam prosedur penagihan, bagian administrasi akan mengemail tagihan melalui email kepada retailer.

5. Prosedur pencatatan akuntansi

Dalam prosedur ini, bagian akuntansi melakukan penjurnalan transaksi dan penginputan pada kartu piutang berdasarkan invoice. Gambaran umum sistem akuntansi penjualan kredit yang dilaksanakan pada PT. Mitra Satwa Sehat dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut :



Sumber : Data mentah diolah oleh penulis

Gambar III. 5

Flowchart sistem akuntansi penjualan kredit PT. Mitra Satwa Sehat

3.2.2.2. Dokumen yang digunakan

Dalam sistem akuntansi penjualan kredit, dokumen yang digunakan oleh PT. Mitra Satwa Sehat adalah sebagai berikut :

1. Order form penjualan, formulir yang berisikan daftar order dari retailer. untuk

penjualan tunai order form yang digunakan yaitu order form *WHOLESALE*.

WHOLESALE ORDER FORM						
STORE NAME	The Paw High					
PERSON IN CHARGE	Ditta					
DATE	25 Okt 2020					
TERM	WHOLESALE					
Brand	Product	Weight/Type	Qty	Retail Price	Discount	Total
Kin-Kind	Organic Grend Koser	12 oz	3	IDR 294.000	30%	617.400
Kin-Kind	Healing Oka Shampoo	12 oz	3	IDR 294.000	30%	617.400
Kin-Kind	Waterless Bath Sweet Cedar	8 oz	3	IDR 294.000	30%	617.400
Kin-Kind	Raw Vitozest	4 oz	0	IDR 195.000	30%	-
Kin-Kind	Raw Berry Ecoest	4 oz	2	IDR 195.000	30%	273.000
Kin-Kind	Pumpkin Ecoest	4 oz	3	IDR 195.000	30%	489.000
Kin-Kind	Hip and Joint	4 oz	3	IDR 195.000	30%	489.000
Kin-Kind	Raw Vitozest	8 oz	2	IDR 345.000	30%	483.000
Kin-Kind	Raw Berry Ecoest	8 oz	1	IDR 345.000	30%	241.500
Kin-Kind	Pumpkin Ecoest	8 oz	3	IDR 345.000	30%	724.500
Kin-Kind	Hip and Joint	8 oz	3	IDR 345.000	30%	724.500
Kin-Kind	Carrots Sweet Basil	8 oz	3	IDR 220.000	30%	462.000
Benebone	Great Chew Bacon	Small	2	IDR 185.000	30%	259.000
Benebone	Bacon Stick	Small	0	IDR 185.000	30%	-
Pluzack	Washed Tuba	12 oz	2	IDR 390.000	30%	546.000
Mia Shieley's Choice	Cherry Stick	Small	10	IDR 75.000	30%	525.000
Mia Shieley's Choice	Cherry Stick	Large	10	IDR 175.000	30%	1.225.000
Earth-Rated	8 Refill Laxender	No Size	5	IDR 96.000	30%	336.000
Earth-Rated	8 Refill Unscented	No Size	5	IDR 96.000	30%	336.000
Earth-Rated	Chaparral Laxender	No Size	20	IDR 50.000	30%	700.000
Earth-Rated	Chaparral Unscented	No Size	10	IDR 50.000	30%	350.000
Earth-Rated	21 Refill Laxender	No Size	5	IDR 240.000	30%	840.000
Earth-Rated	Single Refill 100 Refill	No Size	1	IDR 1.900.000	30%	980.000
				Total	IDR	11.606.700

Sumber : PT. Mitra Satwa Sehat

Gambar III. 6

Order Form *WHOLESALE* PT. Mitra Satwa Sehat

2. Invoice penjualan, invoice ini berisikan list, harga, serta discount barang yang telah dibuat oleh bagian penjualan berdasarkan order form yang telah diterima dari retailer.

PT Mitra Satwa Sehat	
7.920.500	
Total	
Order: The Paw High	
Cashier: Barina	
POS: Gudang	
Benebone Dental Chew Bacon (Large)	840.000
3 x 280.000	
Benebone Maplestick Bacon (Medium)	735.000
3 x 245.000	
Benebone Pawplexer Bacon (Small)	720.000
3 x 240.000	
Benebone Puppy Pack (Wishbone+Dental Chew)	2.450.000
10 x 245.000	
Benebone Puppy Pack (Maplestick+Zaggle)	1.225.000
5 x 245.000	
Benebone Tiny Pack (Wishbone+Dental Chew)	2.450.000
10 x 245.000	
Benebone Tiny Pack (Maplestick+Zaggle)	1.225.000
5 x 245.000	
MN Cologne 250ml (Refresh)	650.000
2 x 325.000	
MN Cologne 250ml (Relax)	650.000
2 x 325.000	
Benebone Maplestick Bacon (Small)	370.000
2 x 185.000	
WHOLESALE Discount	-3.394.500
Total	7.920.500
Cash	7.920.500
28/10/2020 15:10	No 3-1150

Sumber : PT. Mitra Satwa Sehat

Gambar III. 7

Invoice *WHOLESALE* PT. Mitra Satwa Sehat
3. Surat jalan, merupakan dokumen pendukung list barang yang telah disiapkan, dipacking, dan untuk pengiriman barang.

Bagian yang terkait

Dalam sistem akuntansi penjualan kredit, bagian yang terkait dengan PT. Mitra Satwa Sehat adalah sebagai berikut :

1. Bagian Penjualan : menerima order form, membuat invoice, mengirim invoice melalui email kepada retailer dan meneruskan invoice kepada bagian administrasi.
 2. Bagian administrasi : mencetak invoice dan membuat surat jalan.
 3. Bagian gudang dan pengiriman : menyiapkan barang sesuai invoice, mempacking barang dan mengirimkan barang kepada retailer.
 4. Bagian Penagihan : mengemail invoice tagihan kepada retailer.
 5. Bagian akuntansi : membuat pembukuan atas transaksi penjualan dan melakukan pengarsipan.
- #### 3.2.2.4. Catatan akuntansi yang digunakan
- Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit di PT. Mitra Satwa Sehat adalah sebagai berikut :

1. Kartu Piutang

Kartu piutang dibuat oleh bagian akuntansi. Pembuatan kartu piutang ini berdasarkan invoice yang telah diterima dari bagian administrasi setelah terjadinya transaksi penjualan kredit.

2. Jurnal umum

Jurnal umum ini dibuat oleh bagian akuntansi. Pembuatan jurnal umum ini dilakukan dengan sistem pembukuan manual, penjurnalan transaksi di komputer menggunakan *Microsoft excel* saja.

3. Kartu persediaan

Kartu persediaan ini dibuat oleh bagian penjualan dan bersifat komputerisasi dengan *software loyverse*. Jadi bagian administrasi menginput barang dagangan yang ada digudang kedalam *loyverse*, sehingga pada saat bagian penjualan membuat invoice penjualan maka barang akan berkurang secara otomatis.

3.3. Akuntansi penjualan

Adapun transaksi penjualan periode November 2020 pada PT. Mitra Satwa Sehat berserta pencatatan transaksi penjualan kedalam jurnal umum sebagai berikut :

1. Dokumen transaksi I (penjualan kredit)

Pada tanggal 2 November 2020 telah menjual barang kepada The Paw High

secara kredit sebesar Rp. 19.376.000,- dengan *discount Wholesale*, serta syarat pembayaran n/14. Harga pokok penjualan barang tersebut sebesar Rp. 6.062.240,-

Pembahasan

Karena retailer *wholesale* maka perhitungan untuk mendapatkan nilai akhir penjualan sebagai berikut :

Nilai akhir penjualan = Nilai barang - *discount Wholesale*

= Rp. 19.376.000 - 30%

= Rp. 13.563.200,-

2. Dokumen transaksi II (penjualan kredit)

Pada tanggal 2 November 2020 telah menjual barang kepada Ben and Button secara kredit sebesar Rp. 65.100.000,- dengan *discount Wholesale*, serta syarat pembayaran n/60. Harga pokok penjualan barang tersebut sebesar Rp. 26.882.560,-.

Pembahasan

Karena retailer *wholesale* maka perhitungan untuk mendapatkan nilai akhir penjualan sebagai berikut :

Nilai akhir penjualan = Nilai barang - *discount Wholesale*

= Rp. 65.100.000 - 30%

= Rp. 45.570.000,-

3. Dokumen transaksi III (penjualan kredit)

Pada tanggal 3 November 2020 telah menjual barang kepada Pet World secara kredit sebesar Rp. 11.655.000,- dengan *discount Wholesale*, serta syarat pembayaran n/14. Harga pokok penjualan barang tersebut sebesar Rp. 3.550.400,-.

Pembahasan

Karena retailer *wholesale* maka perhitungan untuk mendapatkan nilai akhir penjualan sebagai berikut :

Nilai akhir penjualan = Nilai barang - *discount Wholesale*

$$= \text{Rp. } 11.655.000 - 30\%$$

$$= \text{Rp. } 8.158.500,-$$

4. Dokumen transaksi IV (penjualan kredit)

Pada tanggal 20 November 2020 telah menjual barang kepada Bark Knight Mansion secara kredit sebesar Rp. 7.197.000,- dengan *discount Wholesale*, serta syarat pembayaran n/14. Harga pokok penjualan barang tersebut sebesar Rp. 2.571.584,- . Pembahasan

Karena retailer *wholesale* maka perhitungan untuk mendapatkan nilai akhir penjualan sebagai berikut :

Nilai akhir penjualan = Nilai barang - *discount Wholesale*

$$= \text{Rp. } 7.197.000 - 30\%$$

$$= \text{Rp. } 5.037.900,-$$

5. Dokumen transaksi V (penjualan kredit)

Pada tanggal 23 November 2020 telah menjual barang kepada The Paw High secara kredit sebesar Rp. 15.484.000,- dengan *discount Wholesale*, serta syarat pembayaran n/14. Harga pokok penjualan barang tersebut sebesar Rp. 4.548.320,- .

Pembahasan

Karena retailer *wholesale* maka perhitungan untuk mendapatkan nilai akhir penjualan sebagai berikut :

Nilai akhir penjualan = Nilai barang - *discount Wholesale*

$$= \text{Rp. } 15.484.000 - 30\%$$

$$= \text{Rp. } 10.838.800,-$$

Kelemahan dan kelebihan sistem akuntansi penjualan secara kredit

Berdasarkan hasil penelitian pada sistem akuntansi penjualan di PT. Mitra Satwa Sehat terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka dalam pembahasan ini akan diuraikan kelebihan dan kelemahan yang ada pada PT. Mitra Satwa sehat, sebagai berikut :

1. Kelemahan yang ada pada sistem akuntansi penjualan di PT. Mitra Satwa Sehat adalah :

- a. Dalam sistem penjualan pada PT. Mitra Satwa Sehat, untuk bagian administrasi masih mengerjakan atau

merangkap pada bagian penjualan. Hal ini harus dipisah untuk menghindari kesalahan.

- b. Dalam hal untuk penagihan kepada retailer masih dilakukan oleh administrasi. Pencatatan seharusnya dilakukan oleh bagian administrasi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan piutang.
- c. Dalam sistem penjualan pada PT. Mitra Satwa Sehat tidak ada dokumen rekapitulasi harga pokok penjualan. Hal ini dapat mempersulit bagian akuntansi dalam mencatat transaksi penjualan ke dalam jurnal umum.
- d. Dalam pencatatan akuntansi yang digunakan PT. Mitra Satwa Sehat tidak terdapat kartu gudang. Hal ini dapat mempersulit bagian akuntansi dalam pencatatan harga pokok penjualan.
- e. Sistem akuntansi penjualan dalam PT. Mitra Satwa Sehat kurang efektif karena setiap bagian yang berada dalam PT. Mitra Satwa Sehat belum menjalankan tugas sesuai dengan *Job description* yang semestinya, masih tercampur dan menyimpang.

2. Kelebihan yang ada pada sistem akuntansi penjualan di PT. Mitra Satwa Sehat adalah :

- a. Dalam penerimaan order PT. Mitra Satwa Sehat menggunakan dokumen order form, dan terbagi menjadi 2 (dua); untuk penjualan tunai menggunakan ISO order form, sedangkan untuk penjualan secara kredit menggunakan WHOLESALE order form.

Dalam melaksanakan kegiatan transaksi penjualan, PT. Mitra Satwa Sehat menggunakan dokumen invoice. Hal ini menunjukkan bahwa setiap transaksi penjualan ada dokumen sebagai bukti pembayaran dari pelanggan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Mitra Satwa Sehat adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan perlengkapan hewan peliharaan. Semua produk PT. Mitra Satwa Sehat *import* dari beberapa negara. Dari hasil penjualan inilah merupakan sumber pendapatan utama PT. Mitra Satwa Sehat.
2. Penjualan yang terjadi dalam PT. Mitra Satwa Sehat berupa penjualan secara kredit. Bagian yang terlibat umumnya

adalah bagian penjualan, bagian administrasi, bagian akuntansi, bagian gudang dan pengiriman.

Catatan untuk penjualan kredit adalah jurnal umum yang dibuat oleh bagian akuntansi, kartu piutang ini dibuat oleh bagian akuntansi. Berdasarkan invoice yang telah diterima dari bagian administrasi, dan kartu persediaan ini dibuat oleh bagian penjualan.

3. Dokumen yang digunakan dalam prosedur penjualan kredit adalah order form penjualan, invoice penjualan dan surat jalan.
4. Sistem akuntansi penjualan kredit ini belum dilaksanakan berdasarkan metode yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Y. 2016. Good Government Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong berlakunya undang-undang No. 6 Tahun 2014. *Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.

Bearing Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat. *Administrative Procedures, Sales*.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat.

Sujarweni, V. W. 2019. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.

Tyoso, J. S. P. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Deepublish.

Wijaya, Darma, & Irawan, R. 2018. *Prosedur Administrasi Penjual*